

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia memiliki beraneka ragam wisata dan budaya yang terbentang dari Sabang sampai ke Merauke, mulai dari obyek wisata yang kaya akan keindahan alam, taman wisata, taman budaya, dan wisata kuliner. Dimana setiap daerahnya memiliki kebudayaan yang berbeda-beda yang melambangkan ciri khas dari daerah itu sendiri. Sehingga banyak wisatawan yang melakukan kunjungan ke tempat wisata untuk berlibur dan mengabadikan moment berliburnya di tempat wisata tersebut, sehingga pengalaman tersebut memungkinkan seseorang untuk berkunjung dan ajakan ke orang lain untuk ikut berkunjung.

Wisata adalah suatu proses berpergian yang bersifat sementara yang dilakukan seseorang untuk menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Motif berpergiannya tersebut bisa karena kepentingan ekonomi, kesehatan, agama, budaya, sosial, politik dan kepentingan lainnya. Menurut Undang-Undang No 10 tentang kepariwisataan, wisata adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Kemudian yang disebut wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Sedangkan arti pariwisata dalam Undang-Undang No 10 tentang kepariwisataan adalah berbagai macam kegiatan wisata

dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Pariwisata memberikan banyak manfaat atau keuntungan terutama pada bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan lingkungan hidup, berbagai manfaat tersebut menjadi peluang bagi para pebisnis. Minat berkunjung adalah sebuah dorongan atau keinginan seseorang untuk mengunjungi suatu tempat dengan adanya ketertarikan dari sebuah barang, jasa atau objek. Pemerintah daerah perlu memperhatikan lebih jauh lagi tentang bagaimana menerapkan strategi pengembangan yang tepat pada sektor pariwisata masing-masing daerah guna menunjang dan memaksimalkan pendapatan asli daerah. Majunya industri pariwisata daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang datang, dan banyaknya jumlah wisatawan yang datang bergantung pada daya tarik suatu industri pariwisata yang ada. Oleh karena itu harus ditunjang dengan peningkatan pemanfaatan daerah wisata sehingga industri pariwisata akan berkembang dengan baik.

Sebagian orang menganggap bahwa berwisata adalah salah satu kebutuhan manusia yang terkadang perlu dipenuhi, karena dengan berwisata diharapkan dapat memberikan suasana baru sebagai penyegar pikiran dan tubuh manusia akan rutinitas dalam pekerjaan sehari-hari yang melelahkan, bahkan terkadang membuat stres. Wisata alam seperti pantai dan pemandangan alam yang asri biasanya membuat seseorang menjadi lebih *relax* dan nyaman, mendengarkan deburan ombak ditepi pantai dan merasakan hembusan angin pantai yang membuat seseorang kebanyakan memilih pantai sebagai tempat yang cocok untuk

berwisata, ditambah lagi dengan suguhan *sunset* yang indah pada sore hari tidak jarang membuat seseorang sangat menikmati keindahan alam pada sore hari ditepi pantai.

Seiring berkembangnya zaman terdapat beberapa tempat wisata yang sejenis, misalnya tempat wisata Pantai Padang, Pantai Air manis, Pantai Gondoriah, Pantai Carocok dll, yang membuat wisatawan merasa bingung untuk melakukan kunjungan ke tempat wisata yang mana. Hal tersebut membuat suatu tempat wisata agar lebih memberikan keunggulan yang ada ditempat wisata tersebut dan memperbaiki hal-hal yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan.

Kota Padang merupakan salah satu tujuan destinasi wisata di Sumatra Barat yang banyak dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, wisata alam dikota Padang dinilai masih alami dan segar yang merupakan salah satu tujuan yang dicari wisatawan untuk mengisi liburan, obyek wisata pantai dapat menjadi wisata alam unggulan dikota Padang, salah satu obyek wisata yang ada dikota Padang adalah obyek wisata Pantai Padang, tempat wisata di Padang yang memanjang di sisi barat ibukota Provinsi Sumatera Barat ini hampir setiap hari ramai dikunjungi wisatawan, baik wisatawan lokal maupun mancanegara.

Pantai Padang terletak pada kawasan padat perkotaan di Kecamatan Padang Barat. Pantai Padang membentang dari daerah Purus hingga muara Batang Arau. Pantai padang tidak berapa jauh dari pusat kota, bahkan dapat dianggap

berada di area pusat kota, karena itu akses menuju pantai sangat mudah bisa ditempuh dengan berbagai mode transportasi, baik privat maupun publik.

Adapun kegiatan yang dapat dilakukan oleh wisatawan ketika berada di Pantai Padang diantaranya bermain ombak di tepi pantai dan berduduk santai sambil menikmati kuliner dengan pemandangan *sunset* yang indah pada sore hari, selain untuk menikmati pemandangan dan permainan yang ada di tempat wisata, kuliner juga merupakan hal yang tidak pernah lepas dari incaran para pengunjung. Kuliner secara umum adalah kegiatan yang berhubungan dengan memasak atau aktivitas memasak. Kuliner juga dapat dimaknai sebagai hasil olahan yang berupa masakan berupa lauk-pauk, panganan maupun minuman. Wisatawan yang berkunjung ke suatu objek biasanya tidak hanya ingin menikmati keindahan yang berada di objek tersebut, melainkan sambil menikmati kuliner yang ada di objek wisata tersebut, apabila wisatawan merasa puas dengan kuliner yang disajikan oleh objek tersebut, maka tak jarang pengunjung akan melakukan kunjungan ulang ke objek wisata tersebut. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh kuliner wisata terhadap Minat berkunjung pada obyek wisata pasar Slumpring Desa Cempaka (Malikhatun et al., 2020). Saat mengunjungi Pantai Padang tidak perlu merisaukan soal makanan dan minuman, Pantai Padang menyediakan berbagai macam makanan dan minuman, mulai dari minuman dingin, minuman bersoda dan kelapa muda. Terdapat pula area kuliner yang dihiasi tenda-tenda pedagang yang tertata rapi di tepi pantai dan menyediakan berbagai macam kuliner khas Padang seperti kerupuk kuah, pensi, langkitang, soto, bakso bakar dan jagung bakar yang membuat wisatawan semakin

menikmati keindahan alam pantai Padang sehingga membuat pengunjung melakukan kunjungan.

Selain itu di pantai Padang juga tersedia permainan mobil-mobilan dan sepeda yang disewakan untuk anak kecil beserta lapangan bermainnya, kemudian juga tersedia sarana parasarana paralayang dan sepeda untuk orang dewasa yang disewakan untuk para pengunjung yang ingin berkeliling tanpa kendaraan bermotor. Disekitar Pantai Padang juga sudah tersedia trotoar bagi para pejalan kaki, dan juga tersedia tempat pemberhentian bus yang ditandai dengan adanya palang, sehingga pengunjung tidak perlu merisaukan kendaraan untuk datang dan pergi ke Pantai Padang apabila tidak memiliki kendaraan bermotor. Disepanjang jalan Pantai juga terdapat Mushola serta Masjid untuk menunaikan ibadah bagi umat muslim. Dengan kualitas layanan yang baik akan membuat pengunjung merasa puas dan nyaman akan layanan tempat wisata tersebut. Kualitas layanan mengacu pada penilaian-penilaian pelanggan tentang inti pelayanan, yaitu si pemberi pelayanan itu sendiri atau keseluruhan organisasi pelayanan, sebagian besar masyarakat sekarang mulai menampakkan tuntutan terhadap pelayanan prima, mereka bukan lagi sekedar membutuhkan produk yang bermutu tetapi mereka lebih senang menikmati kenyamanan pelayanan. Sebaliknya jika kualitas layanan yang diberikan oleh tempat wisata tidak baik, maka pengunjung akan merasa kecewa dan memilih untuk mencari tempat wisata lain. Hal itu akan berpengaruh buruk terhadap Minat berkunjung. Menurut jurnal (Guswaman et al., 2019) Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap Minat berkunjung pasien, apabila kualitas pelayanan meningkat maka Minat berkunjung pasien akan semakin tinggi.

Daya tarik wisata merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan Minat berkunjung, Daya tarik dalam obyek wisata merupakan salah satu modal utama yang harus dimiliki dalam upaya peningkatan dan pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata. Keberadaan Obyek dan Daya Tarik Wisata merupakan mata rantai terpenting dalam suatu kegiatan wisata, hal ini disebabkan karena faktor utama yang membuat pengunjung atau wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata adalah potensi dan daya tarik yang dimiliki obyek wisata tersebut. (Harahap & Rahmi, 2019) dalam penelitian yang berjudul pengaruh kualitas daya tarik wisata budaya terhadap Minat berkunjung wisatawan nusantara ke kota gede. Daya tarik wisata merupakan faktor penting bagi destinasi dalam mendatangkan wisatawan. Pantai Padang sering kali disebut sebagai spot *sunset* kebanggaan tanah Minang, dipantai Padang kita bisa menikmati keindahan Pantai dengan bauran *sunset* yang menambah keindahan tersendiri saat kita berada di Pantai Padang. Dipantai Padang juga terdapat monumen merpati perdamaian, monumen bertuliskan kota PADANG dan monumen IORA yang menjadi daya tarik tersendiri untuk wisatawan mengabadikan momentnya dengan melakukan swafoto. Selain itu disisi lain pengunjung disuguhkan keindahan Gunung padang yang gagah menjulang tampak dari kejauhan. Objek wisata yang mempunyai daya tarik yang baik maka akan mendorong seseorang untuk melakukan kunjungan. Namun, apabila suatu tempat wisata tidak memiliki daya tarik yang baik, maka pengunjung akan merasa bosan, bahkan pengunjung tidak merasa tertarik untuk datang berkunjung, kemudian mencari obyek wisata yang lain yang menurutnya lebih menarik dan tidak membosankan.

Harga juga menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat kunjung. Menurut jurnal(Arlen.J.L.Makelew et al., 2019) hasil penelitian menunjukkan naik-turunnya harga tidak secara langsung mempengaruhi keinginan pengunjung untuk berkunjung. Terkait harga makanan dan minuman yang ada dilokasi Pantai Padang perlu distandarisasi, harga yang dijual pedagang setidaknya pada tarif normal, sehingga pengunjung tidak merasa diperas. Misalnya saja dipantai padang hampir semua harga makanan dan minuman dua kali lipat lebih mahal dari harga normal. Contohnya saja harga aqua botol dipasaran harga Rp 3000, namun di Pantai Padang harganya melambung menjadi Rp 5000 sampai Rp6000. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kota Padang dari Partai Hati Nurani Rakyat, Zaharman mengatakan, harga makanan dan minuman di Pantai Padang perlu distandarisasi, harga makanan dan minuman yang jauh melambung melebihi harga normal akan berdampak pada pariwisata kota Padang, tentu pengunjung merasa diperas jika membayar dengan harga yang tidak wajar (bentengsumbar.com). Namun dari segi biaya tiket untuk masuk ke Pantai Padang tidak dikenakan biaya, Berwisata ke Pantai Padang tak perlu mengeluarkan biaya yang mahal karena untuk bisa menikmati keindahan panorama Pantai Padang, pengunjung tidak dikenakan tiket masuk, alias gratis. Pengunjung hanya perlu membayar biaya parkir Rp 2.000 untuk motor, dan Rp 5.000 untuk mobil.Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat kunjung ke pantai Padang. Jika harga yang ditetapkan dikawasan Pantai Padang terbilang mahal, maka pengunjung akan berfikir kembali untuk melakukan kunjungan ke Pantai Padang, pengunjung akan mencari destinasi lain yang lebih *relative* murah dibandingkan objek wisata Pantai Padang

Berikut data jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata Pantai Padang selama 4 tahun terakhir yang dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 1**  
**Jumlah Kunjungan Wisatawan di Pantai Padang dari Tahun 2014-2017**

No	Tahun	Jumlah Wisatawan
1	2014	3.254.359
2	2015	3.355.772
3	2016	3.673.493
4	2017	3.750.000

*Sumber : Badan Pusat Statistik Padang*

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2014 sebanyak 3.254.359 pengunjung, pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 3.355.772 pengunjung, tahun 2016 mengalami kenaikan lagi menjadi 3.673.493 pengunjung, dan pada tahun 2017 kembali mengalami kenaikan menjadi 3.750.000 pengunjung. Dapat dianalisis bahwa kunjungan wisatawan ke Pantai Padang mengalami peningkatan setiap tahunnya selama 4 tahun terakhir. Hal tersebut dapat terjadi karena Pemerintah kota Padang bersama Dinas Pariwisata selalu berupaya melakukan pengembangan yang baik, sehingga kualitas dari obyek wisata Pantai Padang mampu menarik perhatian para pengunjung. Seiring dengan berkembangnya industri pariwisata di Padang membuat wisatawan mempunyai beberapa pilihan berwisata, hal tersebut menjadi salah satu tantangan bagi setiap industri pariwisata yang ada di kota Padang untuk mempertahankan dan menaikkan jumlah wisatawan agar melakukan kunjungan pada wisata tersebut. Daya tarik, kualitas layanan, kuliner wisata serta harga



menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat kunjung wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata tersebut.

Pantai Padang menjadi salah satu tujuan wisata bagi masyarakat dan wisatawan yang datang ke kota Padang karena lokasi Pantai ini yang persis dekat pusat Kota Padang dan Pantai Padang berada pada koridor jalan yang menjadi rute pulang kendaraan dan transportasi umum dari pusat Kota Padang. Selain itu yang menjadi salah satu alasan seseorang melakukan kunjungan adalah karena motivasinya ingin menikmati keindahan pemandangan Pantai Taplau Padang setelah bekerja (Rahman & Muktialie, 2014) Dalam hal ini berarti daya tarik menjadi salah satu alasan kenapa seseorang melakukan kunjungan ke Pantai Padang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berkunjung ke Pantai Padang Sumatera Barat.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat sekitar untuk memanfaatkan kesempatan berdagang disekitar pantai.
2. Masih kurangnya kesadaran pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya.

3. Masih adanya pungutan liar oleh masyarakat sekitar maupun oknum-oknum tertentu.
4. Masih kurang maksimalnya pengelolaan yang dilakukan terhadap objek wisata Pantai Padang

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini hanya terbatas pada 4 faktor yaitu, daya tarik wisata, kuliner wisata, harga, dan kualitas layanan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang dijelaskan diatas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Apakah terdapat pengaruh daya tarik wisata terhadap Minat berkunjung?
2. Apakah terdapat pengaruh kuliner wisata terhadap Minat berkunjung?
3. Apakah terdapat pengaruh harga terhadap Minat berkunjung?
4. Apakah terdapat pengaruh kualitas layanan terhadap Minat berkunjung?
5. Apakah terdapat pengaruh daya tarik wisata, kuliner wisata, harga dan kualitas layanan secara bersama-sama terhadap Minat berkunjung?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Dengan demikian, penelitian ini merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi yang mengacu pada apakah daya tarik wisata, kuliner wisata, harga dan kualitas layanan memiliki pengaruh terhadap Minat berkunjung. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh daya tarik wisata terhadap Minat berkunjung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kuliner wisata terhadap Minat berkunjung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga terhadap Minat berkunjung.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas layanan terhadap Minat berkunjung.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh daya tarik wisata, kuliner wisata, harga dan kualitas layanan secara bersama-sama terhadap minat kunjungan ulang.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang terkait secara langsung didalamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  1. Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Minat berkunjung ke Pantai Padang Sumatera Barat.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat berguna sebagai masukan dalam melengkapi dokumen-dokumen yang dibutuhkan, penyediaan bahan studi dan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Minat berkunjung ke Pantai Padang Sumatera Barat.
2. Manfaat Praktis
    - a. Bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam merancang atau membuat kebijakan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Minat berkunjung ke Pantai Padang Sumatera Barat.
    - b. Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengunjung.